

ABSTRAK

Pelaksanaan Teknik Biblioterapi Untuk Meningkatkan Etika Berteman Dengan Teman Sebaya Kelas VII Di Mts Miftahul Qulub Polagan, Skripsi, Prgram Studi BKPI, Faultas Tarbiyah, IAIN MADURA,
Pembimbing :Dr. H. Nor Hasan, M Ag.

Kata Kunci: *Teknik Biblioterapi, Etika Berteman Dengan Teman Sebaya*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya siswa yang memiliki etika berteman dengan teman sebaya yang rendah sehingga banyak terdapat siswa yang tidak mampu menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan etika berteman dengan teman sebaya dan sering mengejek, berkata kasar terhadap teman sebayanya sekelasnya. Ada 3 permasalahan yang menjadi kajian pokok pada penelitian ini, yaitu: ada 3 rumusan masalah yang peneliti teliti yaitu *pertama* tentang pelaksanaan Teknik biblioterapi untuk meningkatkan etika berteman dengan teman sebaya , *kedua* Faktor Pendukung Dan Penghambat Penerapan Teknik Bibblioterapi Untuk Meningkatkan Etika Berteman Dengan Teman Sebaya Di Mts Miftahul Qulub Polagan, *ketiga* Tingkat Keberhasilan Penarapan Teknik Bibblioterapi Untuk Meningkatkan Etika Berteman Dengan Teman Sebaya Di Mts Miftahul Qulub Polagan.

Metode penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Bimbingan. Penelitian ini dilakukan Mts Miftahul Qulub Pologan . Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Setiap siklus beralokasi 1x45 menit yang terdiri dari berbagai kegiatan konseling kelompok. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dengan observasi, angket etika berteman dengan teman sebaya , wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelilitian yang diperoleh dalam pelaksanaan Teknik bibliotherapy ialah. *Pertama:* a). peneliti meberikan treatmen bahan bacaan yang sesuai dengan permasalahan yang dilami oleh siswa. b) Membantu inidividu agar dapat membantu dirinya sendiri. c) Menyajikan informasi yang dibutuhkan atau sesuai dengan nilai karekter yang ingin di bangun.

Kedua: Dalam penelitian terdapat penghambat yaitu peserta didik kurang tebiasa membaca sehingga kesulitan dalam memahami isi cerita, dan tidak adanya fasilitas ruangan untuk proses konseling dalam penelitian.

Ketiga: hasil rata-rata *pra siklus* (47%) dengan uraian sebagai berikut terdapat 2 siswa (33,33) dengan kategori Sedang dan 1 siswa dengan kategori sangat rendah (16,66%) dan 2 siswa dengan kategori rendah (50%),mengalami peningkatan dengan melakukan Teknik biblioterapi yaitu *siklus I* rata-rata 45,66% dengan uraian berikut : 2 siswa (33,33 %) dengan kategori tinggi, 1 siswa (16,66%) dengan kategori sedang dan 3 siswa (50%) dengan kategori sangat rendah, dan *siklus II* mengalami peningkatan rata-rata 82,83% dengan uraian berikut , 5 Siswa (83,33 %) dengan kategori tinggi, 1 siswa (16,66%). Dan dalam hasil observasi pengamatan siswa pada siklus I rata-rata (46,25%) maka bahwa kategori ini menunjukkan bahwa siswa **cukup** dalam mengikuti kegitan, Dan mengalami peningkatan pada Siklus II rata-rata 90% maka siswa **sangat baik** dalam mengikuti kegiatan yang diberikan oleh peneliti.

